

ANALISIS KUALITAS PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII MTS DARUL HUDA CODO, WAJAK

Lilik Maghfiroh

(Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unisma)

Email : Lilik.sja123@gmail.com

Abstrak : Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil kualitas perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan alat penilaian yang digunakan guru MTs Darul Huda. Subjek penilaian ini adalah guru Bahasa Indonesia di kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu metode melibatkan penelitian secara langsung untuk mengamati objek yang diteliti. Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah hasil kualitas perangkat pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTs Darul Huda bahwa pada RPP kesastraan dengan rata-rata skor penilaian 75% dengan analisis deskriptif persentasenya Cukup Baik/Cukup Sesuai dengan kurikulum 2013. Sedangkan pada RPP kebahasaan dengan rata-rata skor penilaian 70% dengan analisis deskriptif persentasenya juga Cukup Baik/Cukup Sesuai dengan kurikulum 2013. Pada media pembelajaran rata-rata skor penilaian 56% dengan analisis deskriptif persentasenya juga Kurang Sesuai dengan kurikulum 2013. Pada alat penilaian rata-rata skor penilaian 72% dengan analisis deskriptif persentasenya juga Cukup Baik/Cukup Sesuai dengan kurikulum 2013

Kata Kunci : Kualitas, Perangkat Pembelajaran, RPP, Media Pembelajaran, Alat Penilaian.

PENDAHULUAN

Dengan seiringnya waktu yang berjalan, metodologi pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perkembangan, dengan perkembangan yang terjadi pada ilmu kebahasaan, ilmu pendidikan, dan ilmu teknologi. Di dalam bahasa, termasuk bahasa Indonesia, terdapat banyak faktor yang menyebabkan keberhasilan seseorang dalam mempelajarinya. Orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran, baik pelajar maupun pendidiknya hendaknya mengetahui faktor-faktor yang dimaksud dan tidak lupa dengan perangkat pembelajaran yang akan menjadi bahan dimana agar tercipta proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan fakta di lapangan siswa kelas VII MTS Darul Huda Codo, Wajak yang berjumlah 37 memiliki nilai yang diperoleh di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mewarisi nilai luhur dan mengkreasikan puisi, dan berkorespondensi dengan surat pribadi dan surat dinas. Dimana standar KKM yang telah ditetapkan sekolah adalah nilai 75, sedangkan sebagian besar siswa atau 60% dari jumlah siswa tersebut mendapatkan nilai kurang dari 75. Ini berarti sebagian rata-rata di bawah kriteria ketuntasan minimal, sehingga tidak ada jalan lain yang harus ditempuh oleh pendidik selain memberikan remedial hingga mencapai KKM.

Berdasarkan data yang ada, pendidik membuat RPP dengan sangat minimalis. Pada komponen tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan KD dan indikator pencapaian kompetensi, media yang di cantumkan hanya alat yang digunakan bukan media yang berupa materi yang akan disampaikan. Untuk data media pembelajaran tersendiri pendidik tidak dapat menerapkan secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan pendidik dalam menggunakan media dan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah terutama dalam penggunaan media audio. Dan untuk data alat penilaian terutama alat penilaian nontes pendidik kurang mencermati jenis-jenis alat penilaian tersebut sehingga data yang diperoleh peneliti tidak menemukan alat penilaian portofolio dan alat penilaian produk yang dibuat oleh pendidik.

Peneliti juga melakukan wawancara awal dengan pendidik sekolah tersebut. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara pendidik belum mampu mengembangkan pemahaman siswa sehingga kriteria ketuntasan minimal tidak tercapai dan pembelajaran dilaksanakan pendidik belum mengaitkan tema terpadu dengan mata pelajaran yang disajikan, sehingga siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran. Selain itu, pendidik juga masih belum mampu untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam aktivitas belajar. Proses pembelajaran berbasis K-13 juga belum sepenuhnya dilaksanakan, karena pendidik lebih menerapkan pembelajaran yang lebih aktif adalah pendidik bukan siswanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh pendidik. Yakni kualitas perangkat pembelajaran yang dilakukan di MTS Darul Huda Codo, Wajak yang kurang memadai. Perangkat pembelajaran yang perlu di analisis yaitu diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media dalam pembelajaran, dan alat penilaian yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi atau memberikan solusi agar pembelajaran menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif tujuannya yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan-hubungan antar fenomena yang diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan pengumpulan data berupa deskriptif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata, baik dari hasil wawancara, kuesioner atau angket, dan catatan peneliti ketika melakukan observasi. Dan peneliti juga bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan perangkat pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTS Darul Huda Codo, Wajak.

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah dari pendidik bahasa Indonesia kelas VII MTs Darul Huda. Penentuan sumber data tersebut didasarkan pada asumsi subjek yang menjadi sumber data pelaksanaan penelitian dalam analisis perangkat pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VII MTS Darul Huda Codo, Wajak.

Adapun sumber data yang akan diperoleh yaitu dari hasil observasi, wawancara pendidik serta dokumen-dokumen. Sumber data tersebut meliputi (a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran peneliti mengambil 2 sampel berbeda yang digunakan untuk sumber data dari RPP, (b) Media pembelajaran yang digunakan pembelajaran, (c) Alat penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Pengumpulan data juga dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara : 1) observasi 2) wawancara 3) data dokumen

Menurut Mile dan Huberman (dalam Moloeng, 2010: 287) analisis data dalam lapangan dilakukan dalam tiga langkah, yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil analisis RPP

No.	Aspek yang dianalisis	Hasil Analisis RPP I (Materi Kesastraan)	Hasil Analisis RPP II (Materi Kebahasaan)
1.	Identitas Mata Pelajaran Kelengkapan Identitas Mata Pelajaran	Identitas mata pelajaran ditulis dengan lengkap disertai dengan data sekolah, kelas/semester, topik, subtema, dan alokasi waktu.	Identitas mata pelajaran ditulis dengan lengkap disertai dengan data sekolah, kelas/semester, topik, subtema, dan alokasi waktu.
2.	Perumusan Indikator a) Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD b) Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur c) Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	a) Terdapat satu indikator yang kurang sesuai dengan KI dan KD. b) Indikator cukup sesuai dengan penggunaan kata kerja operasional c) Indikator cukup sesuai dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan	a) Terdapat satu indikator yang kurang sesuai dengan KI dan KD. b) Indikator cukup sesuai dengan penggunaan kata kerja operasional c) Indikator cukup sesuai dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

No.	Aspek yang dianalisis	Hasil Analisis RPP I (Materi Kesastraan)	Hasil Analisis RPP II (Materi Kebahasaan)
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran a) Kesesuaian dengan KI b) Kesesuaian dengan KD c) Kesesuaian dengan kata kerja operasional d) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	a) Tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan KI. b) Tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan KD. c) Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang kurang sesuai. d) Rumusan tujuan pembelajaran kurang jelas menimbulkan makna ganda	a) Tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan KI. b) Tujuan pembelajaran kurang sesuai dengan KD. c) Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang kurang sesuai. d) Rumusan tujuan pembelajaran kurang jelas menimbulkan makna ganda
4.	Pemilihan Materi Ajar a) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b) Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik c) Kesesuaian dengan alokasi waktu d) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan materi ajar)	a) Materi pembelajaran hanya mencantumkan pokok-pokoknya, materi ajar kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran b) Materi pembelajaran kurang mencerminkan karakteristik peserta didik c) sistematika dan alokasi waktunya kurang sesuai d) Pengorganisasian materi ajar kurang terlihat keruntutannya sehingga pembelajaran menjadi menjadi kurang maksimal.	a) Materi pembelajaran hanya mencantumkan pokok-pokoknya, materi ajar kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran b) Materi pembelajaran kurang mencerminkan karakteristik peserta didik c) sistematika dan alokasi waktunya kurang sesuai d) Pengorganisasian materi ajar kurang terlihat keruntutannya sehingga pembelajaran menjadi menjadi kurang maksimal.
5.	Metode Pembelajaran a) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b) Kesesuaian dengan pendekatan saintifik c) Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi d) Kesesuaian dengan alokasi waktu dengan cakupan materi	a) Metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran b) Metode pembelajaran kurang sesuai dengan pendekatan saintifik c) Penyajian metode pembelajaran kurang sesuai dengan sistematika materi	a) Metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran b) Metode pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik c) Penyajian metode pembelajaran kurang sesuai dengan sistematika materi pembelajaran.

No.	Aspek yang dianalisis	Hasil Analisis RPP I (Materi Kesastraan)	Hasil Analisis RPP II (Materi Kebahasaan)
		pembelajaran. d) Alokasi waktu dalam metode pembelajaran kurang sesuai dengan cakupan materi.	d) Alokasi waktu dalam metode pembelajaran kurang sesuai dengan cakupan materi.
6.	Pemilihan Media Belajar a) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b) Kesesuaian dengan KD c) materi pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik	a) Media pembelajaran kurang sesuai dengan KD. b) Media pembelajaran kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. c) Media pembelajaran kurang sesuai dengan pendekatan saintifik	a) Media pembelajaran kurang sesuai dengan KD b) Media pembelajaran kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran. c) Media pembelajaran kurang sesuai dengan pendekatan saintifik
7.	Pemilihan Sumber Belajar a) Kesesuaian dengan KI dan KD b) Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik c) Kesesuaian dengan karakteristik kurikulum 2013	a) Sumber belajar sesuai dengan KI dan KD, tetapi tidak ada variasi. b) Sumber belajar sesuai dengan saintifik, tetapi tidak ada variasi. c) Sumber belajar sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi tidak ada variasi. Sumber pembelajaran hanya menggunakan buku paket yang tersedia di sekolah tidak dilengkapi sumber sebagai pelengkap untuk menambah/ memperkaya pengetahuan siswa.	a) Sumber belajar sesuai dengan KI dan KD, tetapi tidak ada variasi. b) Sumber belajar sesuai dengan saintifik, tetapi tidak ada variasi. c) Sumber belajar sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi tidak ada variasi. Sumber pembelajaran hanya menggunakan buku paket yang tersedia di sekolah tidak dilengkapi sumber sebagai pelengkap untuk menambah/ memperkaya pengetahuan siswa
8.	Kegiatan Pembelajaran a) Mencantumkan kegiatan pendahuluan b) Mencantumkan kegiatan saintifik pada kegiatan inti c) Mencantumkan kegiatan penutup d) Kejelasan dan kerincian skenario pembelajaran (setiap	a) Dalam kegiatan pembelajaran, dicantumkan kegiatan pendahuluan. b) Dalam kegiatan pembelajaran, dicantumkan kegiatan scientific pada kegiatan inti . c) Dalam kegiatan pembelajaran,	a) Dalam kegiatan pembelajaran, dicantumkan kegiatan pendahuluan. b) Dalam kegiatan pembelajaran, dicantumkan kegiatan scientific pada kegiatan inti . c) Dalam kegiatan pembelajaran,

No.	Aspek yang dianalisis	Hasil Analisis RPP I (Materi Kesastraan)	Hasil Analisis RPP II (Materi Kebahasaan)
	langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	dicantumkan kegiatan penutup. d) Skenario pembelajaran terlihat cukup jelas, tetapi tidak disertai dengan pengaturan alokasi waktu yang terencana dengan baik. Skenario pembelajaran tidak rinci, tidak mencerminkan metode/startegi pembelajaran yang digunakan, meskipun mengandung tahap mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan mengomunikasikan	dicantumkan kegiatan penutup. d) Skenario pembelajaran terlihat cukup jelas, tetapi tidak disertai dengan pengaturan alokasi waktu yang terencana dengan baik. Skenario pembelajaran tidak rinci, tidak mencerminkan metode/startegi pembelajaran yang digunakan, meskipun mengandung tahap mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan mengomunikasikan
9.	Penilaian a) Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik b) Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi c) Kesesuaian kunci jawaban dengan soal d) Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	a) Penilaian cukup sesuai dengan teknik dan bentuk penilaian autentik b) Instrumen penilaian kisi-kisi cukup sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi c) Soal yang diberikan tidak disertai dengan kunci jawaban soal d) Instrumen penilaian berupa kisi-kisi soal dan cukup sesuai dengan pedoman penskoran	a) Penilaian kurang sesuai dengan teknik dan bentuk penilaian autentik b) Instrumen penilaian kisi-kisi tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi c) Soal yang diberikan tidak disertai kunci jawaban soal d) Instrumen penilaian berupa kisi-kisi soal dan cukup sesuai dengan pedoman penskoran

2. Hasil Analisis Media Pembelajaran

No.	Jenis Media	Kriteria Media yang Baik	Hasil Analisis Media Pembelajaran
1.	Media visual (foto, peta konsep, diagram, grafik,	a) Memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik.	a) Media visual yang digunakan guru adalah hanya foto papan tulis, buku cetak dan modul saja. Media tersebut kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik

	poster, pameran, papan tulis, papan info, buku cetak, modul, majalah, flash card peta atau globe, benda dan kartu simbol-simbol)	b) Memiliki prinsip sederhana, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, dan warna yang sesuai dengan peserta didik c) Mampu mempercepat daya ingat peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan d) Memiliki sifat kongkrit, praktis, efektif dan efisien	b) sesuai dengan prinsip sederhana tetapi keterpaduan, penekanan, keseimbangan bentuk dan kesesuaian media dengan peserta didik masih kurang diperhatikan c) kurang mempercepat daya ingat peserta didik dalam menyerap materi karena media yang digunakan kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran d) kurang memiliki sifat kongkrit, praktis, efektif efisien sehingga peserta didik kurang menyerap materi yang disampaikan.
2.	Media audio (laboratorium bahasa, radio, dan alat perekam pita magnetik)	a) Memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. b) Memiliki suara yang jelas sehingga mampu membantu peserta didik agar dapat berfikir dengan baik c) Mampu menumbuhkan daya ingat peserta didik d) Mampu untuk mengembangkan keterampilan mendengar peserta didik dan mampu mengevaluasi apa yang didengar	a) Media audio yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu hanya rekaman yang ada pada laptop dengan keterbatasan suara yang kurang luas dalam ruangan yang luas dikarenakan tidak ada ruangan laboratorium bahasa yang khusus dalam pembelajaran menggunakan media audio. Sehingga media audio tersebut kurang Memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. b) Memiliki suara yang tidak jelas sehingga kurang membantu peserta didik agar dapat berfikir dengan baik c) Tidak dapat menumbuhkan daya ingat peserta didik d) Peserta didik tidak mampu untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan tidak mampu mengevaluasi apa yang didengar
3.	Media audio visual (slide, gambar, film televisi, video kaset, lcd proyektor)	a) Sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik b) Memiliki sifat karakteristik yang non verbalitas c) Mampu untuk Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera bagi	a) Media audio visual yang digunakan seperti slide, gambar, film dan video dalam laptop dan di tayangkan melalui lcd proyektor cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik b) Cukup memiliki sifat karakteristik yang non verbalitas yaitu dalam bentuk tulisan, gambar dan lisan

		peserta didik d) Mampu untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan menyimak peserta didik	belaka. c) Cukup mampu untuk Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera bagi peserta didik d) Mampu untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan menyimak peserta didik
--	--	---	--

3. Hasil Analisis Alat Penilaian

No.	Kriteria Alat Penilaian yang Baik	Analisis Alat penilaian
1.	Alat Penilaian Unjuk Kerja a) <i>Generalizability</i> atau tugas yang diberikan membentuk gagasan atau simpulan umum dari suatu kejadian, hal dan sebagainya. b) <i>Authenticity</i> atau keaslian tugas yang diberikan sudah serupa dengan tugas praktik dalam sehari-hari c) <i>Multiple foci</i> atau tugas yang diberikan sudah mengukur lebih dari satu kemampuan yang diinginkan. d) <i>Teachability</i> atau tugas yang diberikan sudah relevan dengan tugas yang diajarkan oleh guru sebelumnya e) <i>Fairness</i> atau tugas tersebut memiliki sifat keadilan yang akan diberikan pada peserta didik f) <i>Feasibility</i> tugas yang diberikan berkaitan dengan faktor biaya, tempat, waktu dan peralatan yang akan dikerjakan g) <i>Scorability</i> atau tugas yang diberikan dapat di nilai dengan akurat dan tepat	a) Dalam alat penilaian unjuk kerja ini. Tugas yang dibuat oleh guru sudah cukup sesuai dengan <i>Generalizability</i> b) Alat penilaian unjuk kerja yang dibuat guru juga sudah sesuai dengan <i>Authenticity</i> c) Dalam alat penilaian unjuk kerja masih kurang memperhatikan tugas yang diberikan artinya tugas yang diberikan kurang mengukur kemampuan peserta didiknya. d) Untuk alat penilaian unjuk kerja tugas yang diberikan sudah cukup sesuai dengan <i>Teachability</i> e) Tugas yang diberikan sudah memiliki sifat keadilan artinya tidak memilih jenis kelamin dan latar belakang ekonomi f) Sebagian alat penilaian unjuk kerja sudah cukup sesuai dengan <i>Feasibility</i> g) Tugas yang dibuat guru sudah sesuai dengan <i>Scorability</i>
		Alat Penilaian Proyek a) Tugas harus mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar b) Materi penugasan sesuai dengan cakupan kurikulum c) Tugas bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi) d) Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri a) Tugas yang ada dalam alat penilaian proyek kurang mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar b) Materi yang ditugaskan pada alat penilaian proyek sudah cukup sesuai dengan cakupan kurikulum c) Tugas yang diberikan sudah memiliki sifat keadilan artinya tidak memilih jenis kelamin dan

No.	Kriteria Alat Penilaian yang Baik	Analisis Alat penilaian
2.	e) Tugas sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik f) Tugas mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas	latar belakang ekonomi d) Materi tugas sudah cukup sesuai dengan kriteria tugas yang dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri e) Tugas dalam alat penilaian proyek sudah cukup sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik f) Dalam tugas alat penilaian proyek sudah mencantumkan rentang waktu pengerjaan
3.	Alat Penilaian Diri a) Pertanyaan yang diajukan tentang pendapat, tanggapan sikap, misal : sikap responden terhadap sesuatu hal b) Menggunakan kata-kata sederhana dan mudah dimengerti oleh pembaca c) Menggunakan pertanyaan yang jelas dan khusus d) Menggunakan pertanyaan yang tidak mempunyai lebih dari satu pengertian. e) Pertanyaan harus berlaku bagi semua responden f) Pertanyaaan tidak mengandung sugesti	Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam alat penilaian diri ini keseluruhan sudah memenuhi kriteria alat penilaian yang baik mulai dari pertanyaan tentang pendapat, tanggapan sikap, menggunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti, menggunakan pertanyaan yang jelas dan khusus, dalam pertanyaan tidak terdapat pengertian ganda, pertanyaan yang berlaku untuk semua responden dan pertanyaan yang tidak mengandung sugesti
	Alat Penilaian Teman Sejawat a) Tugas sesuai dengan kompetensi dan indikator yang akan diukur b) Indikator dapat dilakukan melalui pengamatan peserta didik c) Kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/berbeda. d) Menggunakan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik e) Menggunakan format sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik f) Indikator menunjukkan sikap peserta didik dalam situasi nyata	Begitu juga dengan alat penilaian teman sejawat ini keseluruhan sudah memenuhi kriteria alat penilaian yang baik mulai dari tugas sesuai dengan kompetensi dan indikator yang akan diukur, Indikator dapat dilakukan melalui pengamatan peserta didik, penilaian dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/berbeda, menggunakan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik, Menggunakan format sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik
	Alat Penilaian Sikap a) Mencakup komponen afektif (kehidupan emosional individu)	Pertanyaan-pertanyaan dalam alat penilaian sikap keseluruhan juga sudah memenuhi kriteria alat penilaian yang

No.	Kriteria Alat Penilaian yang Baik	Analisis Alat penilaian
	b) Mencakup komponen kognitif (aspek intelektual yang berhubungan dengan kepercayaan, ide atau konsep terhadap objek sikap) c) Mencakup komponen behavioral (kecenderungan individu untuk bertingkah laku) d) Untuk penilaian spiritual indikator mencakup menghayati dan menghargai ajaran agama yang dianut. e) Untuk penilaian sosial indikator mencakup tentang nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri.	baik mulai dari mencakup komponen afektif, mencakup komponen kognitif, mencakup komponen behavioral, untuk penilaian spiritual indikator mencakup menghayati dan menghargai ajaran agama yang dianut dan untuk penilaian sosial indikator mencakup tentang nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri

1. Kualitas RPP

Berdasarkan Penelitian tentang kualitas perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan di MTs Darul Huda peneliti melakukan analisis kesesuaian komponen dengan dengan memberi skor 1 apabila komponen tidak sesuai, memberi skor 2 untuk kurang sesuai, memberi skor 3 untuk cukup sesuai dan memberi skor 4 untuk sesuai.

Dari hasil analisis untuk kesesuaian RPP yang digunakan guru dapat dilihat dari tabel 4.1 terdapat tabel lembar penilaian kualitas RPP sastra dan kebahasaan. Dalam tabel tersebut ada komponen-komponen RPP yang sesuai dengan diarahkan oleh kemendikbud akan tetapi ada beberapa komponen yang terlihat kurang dalam penyelesaiannya.

Berdasarkan hasil analisis RPP kesastraan, dapat diidentifikasi komponen yang belum sesuai dengan berdasarkan pada Permendikbud No 23 tahun 2016 yaitu 1) Terdapat pada komponen tujuan pembelajaran. Pendidik kurang memperhatikan cara merumuskan tujuan pembelajaran secara benar yang seharusnya tujuan pembelajaran itu harus sesuai dengan KI dan KD. Jika KD ada 3 maka tujuan pembelajaran juga harus ada 3 bukan hanya satu tujuan dan tujuan pembelajaran juga harus mencakup tiga ranah belajar yaitu kognitif, sikap, dan psikomotor. Seperti halnya yang dikatakan oleh Wikanengsih (2015: 108) bahwa dalam tujuan pembelajaran harus mencakup tiga ranah belajar yaitu kognitif, sikap, dan psikomotor. 2) Dalam komponen pemilihan media belajar pendidik tidak mencantumkan secara jelas apa saja media yang digunakan saat pembelajaran. Misalnya cerita fantasi media pembelajarannya audio visual atau menayangkan video kemudian peserta didik diminta untuk memperhatikan alur cerita tersebut dan sebagainya. Seharusnya pendidik memperhatikan media apa yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga pembelajaran akan menjadi lebih efektif. Seperti yang telah ditetapkan pada Permendikbud No 23 tahun 2016 bahwa prinsip pembuatan RPP penggunaan

media pembelajaran harus menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Sedangkan pada kolom materi pembahasan komponen yang disusun pendidik diperoleh skor 70% dengan nilai skor 85 dari 120 dengan kategori komponen RPP cukup sesuai dengan komponen RPP pada kurikulum 2013. Akan tetapi terdapat komponen-komponen yang masih belum sempurna. Seperti halnya yang ada pada RPP kesastraan komponen tujuan pembelajaran, media pembelajaran dan ada satu lagi yang masih kurang yaitu komponen penilaian. Pendidik sepertinya masih belum memahami tentang komponen penilaian tersebut karena ada soal yang tidak sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, tidak sesuai dengan kunci jawaban, dan ada yang tidak sesuai dengan pedoman penskoran.

Berdasarkan data diatas terdapat kesimpulan dari kedua RPP tersebut bahwa kualitas RPP yang dibuat oleh pendidik MTs Darul Huda tersebut sudah cukup baik dan kesesuaian penyusunan RPP yang dibuat pendidik dengan RPP kurikulum 2013 yang dibuat oleh Permendikbud No 23 tahun 2016 juga sudah cukup baik. akan tetapi masih perlu perbaikan kembali agar menjadi RPP yang efektif dan berkualitas tinggi bagi pembelajaran di dalam kelas.

Seperti halnya teori yang dikemukakan oleh Hamdani, (2011: 194) bahwa kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan sarasannya. Efektivitas merupakan konsep yang penting dalam menggambarkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, pencapaian tersebut berupa peningkatan pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor).

2. Kualitas Media Pembelajaran

Berdasarkan Penelitian tentang kualitas perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran yang digunakan di MTs Darul Huda adalah sudah cukup baik dengan skor 27 dari 48 untuk persentasenya 56%.

Dapat dilihat pada data diatas dari hasil analisis kualitas media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Terdapat beberapa media yang digunakan seperti media audio, visual, dan audio visual. Berdasarkan teori dari Susanti (2018: 4-12) mengatakan bahwa media pembelajaran yang baik digunakan dalam pembelajaran dibagi menjadi 3 yaitu media visual, audio, dan audio visual, dimana media ini telah diberlakukan pada kurikulum 2013 yang mencakup kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Dari data yang diperoleh keseluruhan media pembelajaran yang digunakan sudah cukup memenuhi kriteria, akan tetapi ada beberapa kriteria yang kurang baik.

Berdasarkan dari data analisis pada tabel 4.2 dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Dalam media visual kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik, kurang memiliki prinsip sederhana, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, dan warna yang sesuai dengan peserta didik, kurang mampu mempercepat daya ingat peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan dan kurang memiliki sifat kongkrit, praktis, efektif dan efisien. 2) Dalam media audio kurangnya sarana dan prasarana dari sekolah membuat pembelajaran kurang maksimal seperti tidak adanya laboratorium bahasa yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia untuk menutupi

kekurangan tersebut pendidik dapat menggunakan dengan sound kecil untuk menggantikan laboratorium bahasa. Karena suara yang dihasilkan sound kecil itu yang kurang jelas membuat pembelajaran yang menggunakan media audio kurang maksimal sehingga membuat peserta didik kurang berfikir dengan baik, kurang mampu menumbuhkan daya ingat, kurang mampu untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan kurang mampu mengevaluasi apa yang didengar. 3) Untuk kualitas media audio visual sudah memenuhi kriteria penggunaan media yang baik.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik kurang memperhatikan kriteria pembuatan media pembelajaran yang baik seperti yang telah dijelaskan pada teori Musfiquon yang dikutip dalam Fauziyah (2014: 3) bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, ada kesan bagi peserta didik bahwa pembelajaran selalu membosankan, hal ini karena proses pembelajaran yang sulit dipahami dan dimengerti, Maka dari itu dalam kriteria pemilihan media pembelajaran harus memenuhi prinsip sebagai berikut : efisien, relevan serta produktif. Ada juga beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, yaitu: terkait dengan ketersediaannya, sumber setempat, maksudnya jika media tersebut tidak ada ditempat tersebut maka alternatif lain media tersebut harus dibuat sendiri. Dan apa yang dibuat untuk membeli media atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, fasilitas, dan tenaganya. dan kurangnya fasilitas dapat menghambat peserta didik untuk menerima pembelajaran.

3. Kualitas Alat Penilaian

Berdasarkan data diatas bahwa kualitas alat penilaian yang digunakan guru Bahasa Indonesia di MTs Darul Huda cukup baik dengan persentase 72% dari skor yang diperoleh yaitu 113 dari 156. Terdapat beberapa alat penilaian yang digunakan seperti alat penilaian unjuk kerja, alat penilaian portofolio, alat penilaian proyek, alat penilaian produk, alat penilaian diri, alat penilaian teman sejawat, dan alat penilaian sikap. Dari keseluruhan alat penilaiannya yang digunakan sudah memenuhi kriteria alat penilaian yang baik. Seperti yang dijelaskan oleh Wahyuni (2014: 15) alat penilaian berbentuk nontes dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu alat penilaian unjuk kerja, alat penilaian proyek, alat penilaian diri, alat penilaian teman sejawat, dan alat penilaian sikap. Akan tetapi ada beberapa indikator yang masih kurang diperhatikan dan perlu dikembangkan kembali.

Data alat penilaian unjuk kerja yang dibuat oleh guru memperoleh skor 24 dari 28 dimana alat penilaian tersebut telah memenuhi kriteria penggunaan alat penilaian yang baik yang sudah ditetapkan oleh Permendikbud Nomor 23 tahun 2016. Adapun komponen-komponen yang masih perlu diperhatikan yaitu: *Generalizability*, *Multiple foci*, *Teachability* dan *Feasibility* dalam pembuatan soal penilaian.

Berdasarkan alat penilaian proyek yang dibuat oleh guru memperoleh skor 21 dari 24 dimana alat penilaian tersebut telah memenuhi kriteria penggunaan alat penilaian yang baik yang sudah ditetapkan oleh Permendikbud Nomor 23 tahun 2016. Adapun data alat penilaian proyek tersebut terdapat beberapa komponen yang masih perlu diperhatikan kembali seperti: Materi penugasan kurang sesuai dengan cakupan kurikulum, tugas dapat dikerjakan selama proses

pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri dan tugas kurang sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik.

Adapun data alat penilaian diri yang dibuat oleh guru memperoleh skor 22 dari 24 dimana alat penilaian tersebut telah memenuhi kriteria penggunaan alat penilaian yang baik yang sudah ditetapkan oleh Permendikbud Nomor 23 tahun 2016. Data alat penilaian diri tersebut masih terdapat beberapa komponen yang kurang lengkap dan masih perlu di perbaiki kembali seperti: menggunakan pertanyaan yang tidak mempunyai lebih dari satu pengertian dan pertanyaan tidak mengandung sugesti.

Data alat penilaian teman sejawat yang dibuat oleh guru memperoleh skor 24 dari 24 dimana alat penilaian tersebut telah memenuhi kriteria penggunaan alat penilaian yang baik yang sudah ditetapkan oleh Permendikbud Nomor 23 tahun 2016

Data alat penilaian sikap yang dibuat oleh guru memperoleh skor 24 dari 24 dimana alat penilaian tersebut telah memenuhi kriteria penggunaan alat penilaian yang baik yang sudah ditetapkan oleh Permendikbud Nomor 23 tahun 2016

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa alat penilaian yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia yang ada di MTs Darul Huda cukup memenuhi kriteria pembuatan alat penilaian yang baik menurut Permendikbud no 23 tahun 2013 akan tetapi ada 2 alat penilaian yang tidak dibuat sehingga mengakibatkan kualitas dari alat penilaian tersebut kurang maksimal. Maka dari itu guru sebaiknya membuat 2 alat penilaian tersebut dan memperbaiki kembali komponen-komponen yang masih kurang lengkap sehingga dapat menjadi alat penilaian yang berkualitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan kurikulum 2013 mengalami perubahan dalam empat elemen standar nasional, yaitu standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kualitas perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Darul Huda Codo, Wajak. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kualitas Media pembelajaran, dan kualitas alat penilaian yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia yang ada di MTs Darul Huda.

Dari hasil penelitian mengenai kualitas perangkat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII MTs Darul Huda Codo, Wajak. diatas peneliti dapat simpulkan sebagai berikut.

Pertama, hasil kualitas perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu mengikuti indikator hasil yang telah ditentukan yang artinya sudah cukup baik dengan dibuktikanannya melalui skor yang diperoleh dari hasil analisis. Adapun skor yang diperoleh dari RPP kesastraan yaitu skor persentase 75% dengan nilai skor 90 dari 120 sedangkan dari RPP kebahasaan yaitu skor persentase 70% dengan nilai skor 85 dari 120. Akan tetapi masih ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan seperti tujuan pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian pembelajaran. *Kedua*, hasil keseluruhan kualitas dari media pembelajaran yang digunakan yakni cukup baik dengan persentase skor 56% dari nilai yang diperoleh yaitu 27 dari 48. Dari data

media visual dan audio visual yang digunakan sudah baik dengan melihat hasil analisisnya memperoleh skor 31 dari 32 sedangkan untuk media audio kurang memenuhi kriteria yang baik dengan total skor 4 dari 12 karena sarana dan prasarana yang ada disekolah kurang memadai. Sehingga pembelajaran yang menggunakan media audio menjadi kurang maksimal. *Ketiga*, hasil keseluruhan kualitas dari alat penilaian yang digunakan yaitu sudah baik dengan persentase 72% dari skor yang diperoleh yaitu 113 dari 156. Dari keseluruhan alat penilaian yang digunakan ada beberapa indikator yang masih perlu diperhatikan dan dikembangkan kembali adapula komponen yang masih kurang seperti alat penilaian portofolio dan alat penilaian produk dalam penelitian ini tidak terdapat adanya data dari kedua alat penilaian tersebut sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data yang diperoleh kurang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut. (1) Dari segi pembuatan RPP sebaiknya dalam perumusan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan KI dan KD yang ada agar tidak menimbulkan penafsiran ganda dari tujuan tersebut. Ada pula untuk pemilihan media juga harus diperhatikan kesesuaian dengan KD, tujuan dan materi pembelajaran yang ada. Dan yang terakhir dalam penilaian perhatikan kunci jawaban dengan soal, pedoman penskoran dan indikator pencapaian kompetensi guna untuk mendukung pembelajaran yang baik. (2) Pendidik diharapkan untuk lebih menggali dan mencari informasi yang lebih banyak tentang media apa saja yang menarik dalam pembelajaran dan pendidik diharapkan juga untuk mencari informasi penggunaan media audio contohnya pendidik bisa menggunakan media podcast atau angker. Dengan adanya media yang lengkap pembelajaran akan lebih maksimal dan untuk pendidik diharapkan dalam pembuatan RPP dicantumkan media yang akan digunakan dengan berbagai variasi media pembelajaran. (3) Berdasarkan analisis kualitas alat penilaian diatas peneliti menyarankan kepada pendidik untuk melengkapi alat penilaian nontes tersebut agar lebih mudah untuk mengumpulkan data nilai yang diperoleh peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Sri Wahyuni, M. Pd. dan Bapak Prayitno Tri Laksono, S.Pd. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, kepada kedua orang tua dan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauziyah., N. (2014). "Penggunaan media pembelajaran." Surabaya: Jurnal Kegiatan Pendidikan.
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.
- Moloeng, Lexy, J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Permendikbud No 22 tahun (2016) *Tentang Standar Proses pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud RI.

- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, (2018). *Jenis-jenis media dalam pembelajaran*. (online). (eprints.umsida.ac.id) (PDF) diakses 10 April 2020.
- Wahyuni, Sri & Ibrahim, Abd Syukur. (2014) *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Revika Aditama.
- Wikanengsih, dkk. (2015). “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Terhadap RPP yang ditulis Pendidik Bahasa Indonesia di Kota Cimahi)”. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*. Volume 2 Nomor 1.